

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan penggunaan internet dan tingkat pengetahuan HIV/AIDS dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja di RW 05 kelurahan Batu Ampar yaitu sebagai berikut :

- a. Gambaran karakteristik responden yaitu jumlah usia paling banyak 18 tahun (44,9%), jenis kelamin perempuan sebanyak 65 (60,7%) responden, dan tingkat Pendidikan SMA sebanyak 92 (86,0%) responden.
- b. Gambaran karakteristik penggunaan internet pada remaja di RW 05 Kelurahan Batu Ampar dengan kategori baik yaitu sebanyak 75 (70,1%) remaja.
- c. Gambaran karakteristik tingkat pengetahuan pada remaja di RW 05 Kelurahan Batu Ampar dengan kategori kurang baik sebanyak 73 (68,2%) responden. Oleh sebab itu remaja yang memiliki pengetahuan kurang memiliki resiko perilaku seksual sehingga dapat terkena penularan HIV/AIDS.
- d. Gambaran karakteristik perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja di RW 05 kelurahan Batu Ampar lebih banyak dengan kategori baik dengan jumlah sebanyak 76 (71%), yang artinya responden dapat menerapkan perilaku pencegahan HIV/AIDS.
- e. Hasil Analisa tidak ada hubungan antara penggunaan internet dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja di RW 05 kelurahan Batu Ampar dengan nilai $p = 0,900 (> 0,005)$.
- f. Hasil Analisa uji chi square dengan nilai $p = 0,697 (> 0,005)$ menyatakan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan HIV/AIDS dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja di RW 05 kelurahan Batu Ampar.

Risma Dianty Kusuma Putri, 2021

Hubungan Penggunaan Internet Dan Tingkat Pengetahuan HIV/AIDS Dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Di RW 05 Kelurahan Batu Ampar

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

V.2 Saran

V.2.1 Bagi remaja

Remaja dalam menggunakan internet harus bisa memanfaatkannya dengan baik, seperti halnya mencari informasi pengetahuan HIV/AIDS dan menyarankan kepada remaja untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari seperti tidak memakai narkoba, bergaul dengan teman yang baik, tidak melakukan hubungan seksual secara bebas, dan lain-lain..

V.2.2 Bagi Keluarga

Keluarga khususnya orang tua, wajib memantau anaknya dalam menggunakan internet agar tidak terjadi salah gunakan. Orang tua juga harus bisa memantau perilaku remaja dan juga memberikan penjelasan atau pengetahuan yang baik agar remaja tidak terjerumus ke perilaku yang beresiko.

V.2.3 Bagi Puskesmas

Pihak puskesmas atau tenaga kesehatan juga harus memberikan informasi edukasi terkait HIV/AIDS kepada remaja di wilayah RW 05 kelurahan Batu Ampar agar dapat meminimalisir perilaku beresiko bagi remaja.

V.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Ada baiknya institusi pendidikan memberikan informasi atau edukasi lebih terkait HIV/AIDS pada remaja dan juga mengenai penggunaan internet dan dampaknya apabila disalahgunakan.

V.2.5 Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti dapat menambahkan referensi jurnal lebih banyak dan responden yang tepat agar mempermudah melakukan penelitian terkait penggunaan internet dan tingkat pengetahuan HIV/AIDS dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS.